

**DAMPAK GAYA HIDUP HEDONISME DAN POLA HIDUP  
KONSUMTIF TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN INDIVIDU  
(Studi Pada Organisasi Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI) Mojokerto)**

Azizah Apriliana Dwi Kartikasari<sup>1</sup>, Hari Setiono<sup>2</sup>, M.Bahril Ilmiddaviq<sup>3</sup>  
Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Majapahit

Correspondence		
Email: <a href="mailto:kartikaazizah887@gmail.com">kartikaazizah887@gmail.com</a>	No. Telp:	
Submitted: 11 August 2024	Accepted: 20 August 2024	Published: 21 August 2024

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak gaya hidup *hedonisme* dan pola hidup *konsumtif* terhadap manajemen keuangan individu. Studi ini dilakukan pada Kader Gerakan mahasiswa nasionalis Indonesia (GmnI) di Mojokerto. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuisioner melalui Google form dengan alat ukur berupa *skala likert*. Populasi pada penelitian ini yaitu organisasi GmnI di Mojokerto yang berjumlah 115. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* sehingga didapatkan sebanyak 64 responden. Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26 untuk diuji validitas, reabilitas, asumsi klasik dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup *hedonisme* dan pola hidup *konsumtif* berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan individu.

**Kata kunci:** Gaya hidup *hedonisme*, pola hidup *konsumtif*, manajemen keuangan

**ABSTRACT**

*This research aims to analyze the impact of a hedonistic lifestyle and consumerist lifestyle on individual financial management. This study was conducted on the Cadres of the Indonesia Nationalist Student Movement (GmnI) in Mojokerto. The research uses a quantitative approach using primary data obtained from distributing questionnaires via Google form with a measuring tool in the form of a Likert scale. The population in this study was the GmnI organization in Mojokerto, numbering 115. The sampling technique used a purposive sampling method so that 64 respondents were obtained. The collected data was analyzed using SPSS version 26 software to test validity, reliability, classical assumptions and hypothesis testing. The research result show that a hedonistic lifestyle and a consumerist lifestyle have a positive and significant effect on individual financial management.*

**Keyword:** *Hedonistic lifestyle, consumptive lifestyle, individual financial management*

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang**

Di Indonesia, fenomena gaya hidup hedonisme dan pola konsumtif semakin menjadi perhatian, terutama di kalangan anak muda. Banyaknya tawaran produk konsumsi dan gaya hidup yang ditampilkan oleh media sosial dan industri hiburan turut mempengaruhi perilaku konsumtif individu. Namun, belum banyak penelitian yang secara khusus mengkaji dampak dari gaya hidup hedonisme dan pola konsumtif terhadap manajemen keuangan individu di Indonesia. Perkembangan zaman terus berjalan dan terus selalu berubah, di era saat ini yang serba modern memiliki pengaruh yang besar bagi kehidupan masyarakat sehingga menyebabkan terjadinya perubahan yang berbagai macam. Fenomena ini terlihat jelas dalam berbagai Organisasi, termasuk di kalangan mahasiswa yang menjadi bagian dari organisasi Gerakan mahasiswa nasionalis Indonesia (GmnI) di Mojokerto. Sebagai kelompok yang aktif dalam berbagai kegiatan sosial dan politik, gaya hidup mereka bisa menjadi cerminan dari tren yang lebih luas di masyarakat.

Dalam konteks ini, penelitian yang menghubungkan gaya hidup hedonisme dan pola hidup konsumtif dapat memberikan wawasan yang berharga tentang faktor-faktor yang

memengaruhi manajemen keuangan individu. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang keterkaitan antara gaya hidup, pola konsumsi, dan pengelolaan keuangan, langkah-langkah intervensi dan pendidikan keuangan yang lebih efektif dapat dirancang untuk membantu individu mengelola keuangan mereka dengan lebih baik. Penelitian ini akan difokuskan pada kader GmnI di Mojokerto untuk melihat dampak gaya hidup hedonisme dan pola hidup konsumtif terhadap manajemen keuangan mereka. Batasan ini dipilih agar penelitian dapat lebih mendalam dan spesifik, memberikan gambaran yang jelas mengenai situasi di komunitas tersebut.

Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya pemahaman mengenai perilaku keuangan generasi muda, khususnya mahasiswa yang aktif dalam organisasi sosial-politik. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pembuat kebijakan, pendidik, dan orang tua dalam mengembangkan strategi pendidikan keuangan yang lebih efektif. Selain itu, temuan penelitian ini dapat membantu anggota GMNI sendiri untuk lebih sadar akan dampak gaya hidup mereka terhadap manajemen keuangan, mendorong perubahan perilaku ke arah yang lebih sehat secara finansial

Objek pada penelitian ini adalah individu yang secara aktif mengadopsi gaya hidup hedonisme, pola hidup konsumtif dan manajemen keuangan individu. Individu dari Gerakan mahasiswa nasional Indonesia (GmnI) merupakan subjek utama penelitian ini, karena mereka menjadi fokus dalam pemahaman dampak dari gaya hidup hedonisme dan pola hidup konsumtif terhadap manajemen keuangan. Pentingnya memahami dampak gaya hidup hedonisme dan pola hidup konsumtif terhadap manajemen keuangan individu menjadi semakin mendesak di era modern ini, di mana tren konsumtif yang meningkat dan gaya hidup hedon semakin mempengaruhi pola pengeluaran individu. Problem statement dari penelitian ini terfokus pada pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana gaya hidup hedonisme dan pola hidup konsumtif memengaruhi manajemen keuangan individu.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dari gaya hidup hedonisme dan pola hidup konsumtif terhadap manajemen keuangan individu, dan untuk mengetahui pengaruh simultan antara gaya hidup hedonisme dan pola hidup konsumtif terhadap manajemen keuangan individu serta untuk mengevaluasi dampaknya terhadap stabilitas keuangan pribadi mereka. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen keuangan individu, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang cara meningkatkan literasi keuangan dan promosi perilaku keuangan yang lebih sehat di masyarakat.

### **Rumusan Masalah**

1. Apakah gaya hidup hedonisme dapat berpengaruh terhadap manajemen keuangan individu?
2. Apakah pola hidup konsumtif dapat berpengaruh terhadap manajemen keuangan individu?
3. Apakah terdapat pengaruh simultan antara gaya hidup hedonism dan pola hidup konsumtif terhadap manajemen keuangan individu?

### **KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS**

#### **Teori Atribusi**

Teori atribusi menjelaskan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh faktor internal atau eksternal (Robbins, 2020). Fritz Heider, sebagai penggagas teori ini, menjelaskan bahwa teori atribusi berfokus pada penyebab perilaku seseorang, apakah dipengaruhi oleh faktor disposisional (internal) seperti sifat, karakter, dan sikap, atau oleh faktor eksternal, seperti tekanan situasi atau kondisi tertentu yang memaksa seseorang untuk bertindak dengan cara

tertentu. Penelitian yang dilakukan oleh Parmitasari et al. (2019) menunjukkan bahwa gaya hidup hedonisme memiliki pengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Ini berarti bahwa individu dengan gaya hidup hedonis yang tinggi cenderung memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang baik. Pengelolaan keuangan yang efektif ini dilakukan agar gaya hidup hedonis dapat memenuhi pengeluaran yang cukup besar untuk kebutuhan, hobi, barang mewah, dan aktivitas lainnya di masa depan.

### **Theory Of Planned Behavior (TPB)**

Menurut Ajzen, seperti yang dijelaskan dalam Wicaksono & Nuryanapada, Theory of Planned Behavior (TPB) menjelaskan bahwa dalam memilih suatu perilaku, seseorang mempertimbangkan beberapa opsi, menilai konsekuensi dan hasilnya untuk kemudian memutuskan apakah akan melakukan tindakan tersebut atau tidak (intensi). Intensi atau niat ini dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu attitude towards the behavior (sikap terhadap perilaku), subjective norms (norma subjektif), dan behavior control (pengendalian perilaku). Teori ini digunakan untuk menjelaskan bahwa manusia cenderung bertindak sesuai dengan intensi dan persepsi mereka terhadap pengendalian perilaku tertentu, di mana intensi dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, serta pengendalian perilaku (Putra dan Supadmi, 2019).

### **Manajemen Keuangan Individu**

Menurut Cummins M, Haskel J. H, & Jenkins S (2019), kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan merupakan salah satu faktor penting untuk mencapai kesuksesan dalam hidup. Oleh karena itu, pengetahuan tentang pengelolaan keuangan yang baik dan benar menjadi sangat penting bagi setiap individu, terutama anggota masyarakat. Andrew V dan Linawati N (2014) juga menyatakan bahwa terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan keuangan dengan perilaku keuangan. Semakin tinggi pengetahuan keuangan seseorang, maka cenderung akan semakin bijak dalam mengelola keuangannya. Sebelum melakukan pengelolaan keuangan, sebaiknya memahami terlebih dahulu bagaimana sistem pengelolaan keuangan yang baik.

### **Gaya Hidup Hedonisme**

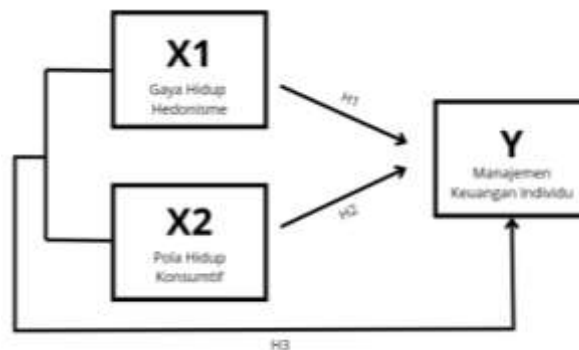
Gaya hidup dapat diartikan sebagai pola hidup seseorang yang tercermin dalam aktivitas, minat, dan opininya. Gaya hidup ini mencerminkan "keseluruhan diri seseorang" dalam hubungannya dengan lingkungannya. Gaya hidup hedonisme, khususnya, menganggap kesenangan dan kenikmatan hidup sebagai tujuan utama dalam hidup seseorang (Trimartati, 2019). Sejalan dengan pendapat tersebut, gaya hidup hedonisme adalah pola hidup yang menjadikan kesenangan sebagai tujuan utama, di mana aktivitas seseorang berfokus pada pencarian kesenangan (Wijaya dan Yuniarinto, 2019). Dari pengertian ini, dapat disimpulkan bahwa gaya hidup hedonisme adalah pola hidup yang berorientasi pada pencarian kesenangan dan menganggapnya sebagai tujuan hidup. Dalam konteks saat ini, hedonisme seringkali dikaitkan dengan sikap hidup yang cenderung boros dan lebih menekankan pada aspek materi, di mana kenikmatan diukur dari kepemilikan materi. .

### **Pola Hidup Konsumtif**

Fromm (2018:127) menyatakan bahwa perilaku konsumtif terjadi pada individu yang memiliki keinginan untuk terus-menerus mengonsumsi barang-barang non-primer secara berlebihan. Dalam hal ini, individu tersebut tidak hanya membeli barang untuk memenuhi kebutuhan dasar, tetapi lebih untuk memenuhi keinginan pribadinya. Menurut Tambunan (2019), perilaku konsumtif adalah tindakan mengonsumsi barang secara berlebihan,

meskipun barang tersebut sebenarnya kurang atau tidak diperlukan, terutama yang berkaitan dengan konsumsi barang-barang sekunder yang tidak terlalu dibutuhkan. Perilaku konsumtif merujuk pada tindakan seseorang dalam membeli atau mengonsumsi barang secara berlebihan dengan tujuan mengikuti tren atau gaya hidup. Kecenderungan perilaku konsumtif ini dipengaruhi oleh berbagai faktor yang umumnya dibagi menjadi dua kategori, yaitu faktor eksternal dan faktor internal (Tentang et al., 2022).

### Desain Penelitian



### Hipotesis

H1 : Gaya hidup hedonisme (X1) berpengaruh Positif terhadap Manajemen Keuangan Individu Mahasiswa (Y)

H2: Pola hidup Konsumtif (X2) berpengaruh positif terhadap Manajemen Keuangan Individu Mahasiswa (Y)

H3: Gaya hidup hedonisme (X1) dan pola Hidup Konsumtif (X2) berpengaruh Positif terhadap Manajemen Keuangan Individu Mahasiswa (Y)

### METODE PENELITIAN

#### Metode Penentuan Sampel

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Mojokerto Raya, dengan fokus pada dampak gaya hidup hedonisme dan pola hidup konsumtif terhadap manajemen keuangan individu dalam organisasi GmnI Mojokerto. Populasi penelitian ini terdiri dari seluruh kader aktif organisasi GmnI Mojokerto. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 64 orang, yang dipilih menggunakan metode purposive sampling. Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: Kader dari Organisasi Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GmnI), kader aktif GmnI, kader GmnI yang masih aktif dalam perkuliahan, kader GmnI yang memiliki pemahaman umum tentang manajemen keuangan, dan kader GmnI yang bersedia berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian ini.

#### Analisis Regresi Linear Berganda

Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh dari dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel dependen adalah manajemen keuangan individu, sementara variabel independennya adalah gaya hidup hedonisme dan pola hidup konsumtif.

Analisis data dilakukan dengan bantuan program SPSS. Persamaan yang digunakan untuk menguji hipotesis secara keseluruhan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut::

$$Y = \alpha_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon_t$$

Keterangan:

Y = Manajemen Keuangan Individu

$\alpha_0$  = Konstanta

X1 = Gaya Hidup Hedonisme

X2 = Pola Hidup Konsumtif

$\epsilon_t$  = Error

## HASIL DAN EMBAHASAN

### Hasil Uji Assumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah populasi data mengikuti distribusi normal atau tidak. Model regresi yang ideal adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Data dianggap mengikuti distribusi normal jika taraf signifikansi lebih dari 0,05 atau ( $p > 0,05$ ). Hasil dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.1**  
Uji Normalitas  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.88088630
Most Extreme Differences	Absolute	.059
	Positive	.059
	Negative	-.058
Test Statistic		.059
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200, yang menunjukkan bahwa variabel dependen dan variabel independen menunjukkan hasil yang normal, karena nilai signifikansi lebih besar dibandingkan 0,05 ( $0,200 > 0,05$ )

#### Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk memeriksa apakah terdapat korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya korelasi antar variabel independen. Nilai VIF untuk multikolinearitas tidak boleh melebihi 10, dan nilai toleransi harus lebih dari 0,10. Hasil dari uji multikolinearitas dapat ditemukan pada tabel 4.2 berikut ini :

**Tabel 4.2**  
Hasil Uji Multikolonieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Gaya Hidup Hedonisme	0,871	1,148	Bebas Multikolonieritas
Pola Hidup Konsumtif	0,871	1,148	Bebas Multikolonieritas

Pada hasil pengajian menunjukkan bahwa semua variabel yang digunakan sebagai indikator model regresi dalam penelitian ini memiliki nilai VIF yang kecil berada dibawah 10 yakni ( $1,148 < 10$ ) dan nilai tolerance lebih dari 0,1 yakni ( $0,871 > 0,01$ ). Hal ini berarti

semua variabel bebas dalam penelitian ini menunjukkan tidak terjadi gejala multikolonieritas Uji Heterokedastisitas

### Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat perbedaan variansi dan residu antar pengamatan dalam model regresi. Jika variansi dan residu antar pengamatan tetap konsisten, maka kondisi tersebut disebut homoskedastis. Sebaliknya, jika terdapat perbedaan, maka kondisi tersebut disebut heteroskedastisitas atau adanya heteroskedastisitas..

Dasar pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya adalah tidak ada gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
- Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka kesimpulannya adalah terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

**Tabel 4.3 Uji Heterokedastisitas Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	1.305	1.017		1.282	.205
	Gaya Hidup Hedonisme	-.095	.076	-.169	-1.257	.214
	Pola Hidup Konsumtif	.042	.032	.176	1.308	.196

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa semua variabel yang digunakan sebagai indikator model regresi dalam penelitian ini memiliki nilai signifikansi diatas 0,05. Hal ini berarti semua variabel bebas dalam penelitian ini menunjukkan tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

### Hasil Uji Hipotesis

#### Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk menilai dampak gaya hidup hedonisme dan pola hidup konsumtif terhadap manajemen keuangan individu, digunakan alat analisis berupa Program SPSS versi 26 untuk Windows. Hasil analisis dirangkum dan dapat dilihat pada tabel 4.4 dibawah ini :

**Tabel 4. 4 Hasil Uji Regresi Linear Berganda Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	12.689	1.737		7.305	.000
	Hedonisme	.146	.005	.128	27.784	.000
	Konsumtif	.865	.055	.960	15.771	.000

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda yang ada, diperoleh informasi sebagai berikut:

- Konstanta ( a ) sebesar 12,689 menunjukkan bahwa jika nilai variabel ( X<sub>1</sub> ) dan ( X<sub>2</sub> ) adalah 0, maka nilai variabel ( Y ) adalah 12,689.
- Koefisien regresi untuk variabel ( X<sub>1</sub> ) adalah 0,146. Ini berarti setiap peningkatan sebesar 1 satuan pada variabel ( X<sub>1</sub> ) akan menyebabkan nilai ( Y ) meningkat sebesar 0,146 satuan, dengan asumsi nilai variabel independen lainnya tetap.
- Koefisien regresi untuk variabel ( X<sub>2</sub> ) adalah 0,865. Ini berarti setiap peningkatan sebesar 1 satuan pada variabel ( X<sub>2</sub> ) akan menyebabkan nilai ( Y ) meningkat sebesar 0,865 satuan, dengan asumsi nilai variabel independen lainnya tetap.

### Uji t

**Tabel 4.5**  
Uji Statistik t  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.689	1.737		7.305	.000
	Hedonisme	.146	.005	.128	27.784	.000
	Konsumtif	.865	.055	.960	15.771	.000

- Pengujian Hipotesis Pertama (H<sub>1</sub>)  
Diketahui nilai sign 0,00 < 0,05 dan nilai t hitung 27,784 > 2,000, sehingga dapat disimpulkan bahwa H<sub>1</sub> diterima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel X<sub>1</sub> terhadap variabel Y.
- Pengujian Hipotesis Kedua (X<sub>2</sub>)  
Diketahui nilai sign 0,00 < 0,05 dan nilai t hitung 15,771 > 2,000, sehingga dapat disimpulkan bahwa H<sub>2</sub> diterima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel X<sub>2</sub> terhadap variabel Y.

### Uji F

**Tabel 4.6**  
Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	894.394	2	447.197	124.369	.000 <sup>b</sup>
	Residual	219.340	61	3.596		
	Total	1113.734	63			

Diketahui nilai sign untuk pengaruh simultan adalah sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai F hitung 124,369 > F tabel 3,15, sehingga dapat disimpulkan bahwa H<sub>3</sub> diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> terhadap Y.

**PENUTUP****Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah dan analisis data yang telah dilakukan serta pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Gaya hidup hedonisme berpengaruh signifikan dan positif terhadap manajemen keuangan individu. Ini menunjukkan bahwa individu dengan gaya hidup hedonisme cenderung memiliki manajemen keuangan yang dipengaruhi oleh keinginan untuk memenuhi kesenangan dan kebutuhan sesaat.
- b. Pola hidup konsumtif berpengaruh signifikan dan positif terhadap manajemen keuangan individu. Hal ini menunjukkan bahwa individu yang memiliki pola hidup konsumtif lebih cenderung mengelola keuangan mereka berdasarkan dorongan untuk mengonsumsi barang dan jasa.
- c. Gaya hidup hedonisme dan Pola hidup konsumtif berpengaruh signifikan dan positif terhadap manajemen keuangan individu. Hal ini menunjukkan bahwa kedua faktor ini saling berkaitan dalam mempengaruhi cara individu mengelola keuangan mereka.

**SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dibuat maka saran-saran yang dapat diajukan berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Penelitian ini dapat diperluas dengan melibatkan populasi yang lebih beragam, tidak hanya terbatas pada kader Gmnl Mojokerto. Melibatkan kader Gmnl dari luar wilayah Mojokerto atau melibatkan mahasiswa universitas lain sebagai populasi yang berbeda akan memberikan hasil yang lebih komprehensif.
- b. Mempertimbangkan variabel lain yang mungkin mempengaruhi manajemen keuangan individu, seperti literasi keuangan, pengaruh keluarga, dan tekanan sosial. Ini dapat membantu dalam memahami pengaruh kompleks dari berbagai faktor terhadap manajemen keuangan.
- c. Berdasarkan rata-rata skor pada variabel Gaya Hidup Hedonisme dimana secara keseluruhan responden mempunyai persepsi yang paling kecil terhadap item pernyataan “Saya sering mencari pengalaman baru dan menarik, seperti mencoba cafe”. Maka kedepannya kader Gmnl harus lebih meningkatkan pengalaman yang berguna dan bermanfaat untuk keuangan yang dimiliki, tidak lupa untuk menghindari gaya hidup hedonisme karena gaya hidup hedonisme dapat menurunkan kepuasan keuangan dan mengacaukan pengelolaan keuangan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] D. L. Kusnandar and D. Kurniawan, “Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Dalam Membentuk Perilaku Keuangan Di Tasikmalaya,” *Sains J. Manaj. dan Bisnis*, vol. 13, no. 1, p. 123, 2020, doi: 10.35448/jmb.v13i1.7920.
- [2] BPS, “Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2018 No. 15/02/Th.XXII, 6 Februari 2019,” *Badan Pus. Stat.*, no. 15, p. 12, 2019, [Online]. Available: <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2019/02/06/1619/ekonomi-indonesia-2018-tumbuh-5-17-persen.html> (akses 23 Oktober 2023)
- [3] MSSU, “kemampuan seseorang dalam mengelola manajemen keuangan pribadi,” *E-Jurnal Akunt.*, vol. 66, pp. 37–39, 2012.
- [4] V. Meiriasari, M. Kemala Ratu, and A. Utari Putri, “Pentingnya Pelatihan Pengelolaan Keuangan Pribadi Bagi Karyawan Umkm Pada Masa Pandemi Covid-19,” *J. Abdimas*

- Musi Charitas*, vol. 5, no. 1, pp. 36–41, 2021, doi: 10.32524/jamc.v5i1.81.
- [5] F. Nur Azizah and E. Sri Indrawati, “Kontrol Diri Dan Gaya Hidup Hedonis Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro,” *J. Empati*, vol. 4, no. 4, pp. 156–162, 2015, [Online]. Available: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/empati/article/view/14313>
- [6] F. Ekonomi, D. A. N. Bisnis, U. Islam, N. Raden, and I. Lampung, “Variabel Moderasi Dalam Perspektif,” 2023.
- [7] Chaerunnisa Rumianti and Ansir Launtu, “Dampak Gaya Hidup Hedonisme terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Mahasiswa di Kota Makassar,” *Econ. Digit. Bus. Rev.*, vol. 3, no. 2, pp. 21–40, 2022.
- [8] Zaini Miftach, “pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan pendapatan,” pp. 53–54, 2018.
- [9] A. W. S. G. N. P. Y. A. Ni Luh Putu Kristina Dewi, “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Dan,” *J. Emas*, vol. 2, pp. 74–85, 2021.
- [10] R. Angga Aditya Ramdhani, “Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Anggota Komunitas Mobil Di Yogyakarta,” pp. 1–208, 2020, [Online]. Available: <http://lib.unnes.ac.id/42082/1/1511415102.pdf>
- [11] S. H. Fadhilah, “Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme, Teman Sebaya, Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan Di Keluarga Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Akuntansi,” *E-Jurnal Akunt.*, no. 8.5.2017, pp. 2003–2005, 2022.
- [12] E. P and Rastika, “Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Kecurangan,” *J. Ris. Mhs. Bimbing. dan Konseling*, vol. 4, no. 6, pp. 251–266, 2018.
- [13] M. Oktaviani, M. Oktaria, R. Alexandro, E. Eriawaty, and R. Rahman, “Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z pada Mahasiswa,” *J. Ilm. Ilmu Sos.*, vol. 9, no. 2, pp. 136–145, 2023, doi: 10.23887/jiis.v9i2.68587.
- [14] J. B. J. Triyono and D. H. Sitorus, “Literasi Keuangan, Kecerdasan Spiritual, Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Generasi Z Di Kota Batam,” *SEIKO J. Manag. Bus.*, vol. 6, no. 2, pp. 423–433, 2023, [Online]. Available: <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/article/view/6038>
- [15] Rosita and Intisari, “PENGARUH GAYA HIDUP KONSUMTIF BELANJA ONLINE TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MASYARAKAT DI DESA LAMPUAWA KECAMATAN SUKAMAJU (The Influence Of The Consumptive Lifestyle Of Online Shopping On The Financial Manajement Behavior Of The People In Lampuaw,” *J. Ekon.*, vol. 2, no. 6, 2023.
- [16] Y. E. Cumhur *et al.*, “Atribusi,” *J. Wind Eng. Ind. Aerodyn.*, vol. 26, no. 1, pp. 1–4, 2019, [Online]. Available: <https://doi.org/10.1007/s11273-020-097063%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jweia.2017.09.008%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.energy.2020.117919%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.coldregions.2020.103116%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jweia.2010.12.004%0Ahttp://dx.doi.o>
- [17] D. R. Pulungan, M. Koto, and L. Syahfitri, “Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa,” *Semin. Nas. R.*, vol. 9986, no. September, pp. 401–406, 2018.
- [18] Lina and H. F. Rosyid, “PERILAKU KONSUMTIF BERDASAR LOCUS O F CONTROL PADA REMAJA PUTRI Lina,” *Psikologika*, vol. 2, no. 4, pp. 5–13, 1997, [Online]. Available: [journal.uui.ac.id](http://journal.uui.ac.id)
- [19] I. Andriyani, M. R. Kurniawan, and I. Y. Agustina, “Pendekatan Persepsi dan Pengambilan Keputusan Individual oleh Kiai di Pondok Pesantren dalam Perspektif Stephen P. Robbins,” *ITQAN J. Ilmu-ilmu Kependidikan*, vol. 12, no. 2, pp. 261–272,

2021, doi: 10.47766/itqan.v12i2.279.

- [20] L.- Chairani, “Body Shame dan Gangguan Makan Kajian Meta-Analisis,” *Bul. Psikol.*, vol. 26, no. 1, pp. 12–27, 2018, doi: 10.22146/buletinpsikologi.27084.